BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian suatu kegiatan untuk memproses *input* yang berupa transaksi atau suatu kejadian menjadi suatu bentuk catatan tertulis yang tertuang dalam jurnal akuntansi hingga menghasilkan *output* berupa laporan keuangan secara akuntansi (Romney, 2009).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat mengubah data menjadi informasi, baik secara manual maupun terkomputerisasi. Tugas awal SIA adalah mengenali transaksi-transaksi yang akan diproses oleh sistem. Dalam SIA terdapat empat siklus pemrosesan transaksi. Salah satunya adalah siklus pengeluaran. Siklus pengeluaran umumnya mencakup sistem aplikasi yang meliputi pemilihan dan permohonan pemasok, pembelian, utang dagang, dan gaji. Namun, dalam perusahaan asuransi, salah satu siklus pengeluarannya adalah mengenai proses pengeluaran dana atas klaim nasabah.

Pada era digitalisasi saat ini disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, dunia kini memasuki era revolusi industri 4.0, menekankan pada pola *digital economy*, *big data*, *robotic.* Mendorong setiap perusahaan menggunakan sistem informasi pada setiap kegiatan operasional. Informasi sangat penting untuk digunakan oleh pihak manajemen dalam rangka pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi yang lengkap dan akurat, akan dapat mengurangi ketidakpastian terhadap tindakan yang akan dilakukan manajemen.

Salah satu bentuk informasi yang memegang peranan penting adalah informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai sarana pengendalian, pengawasan, dan pengaturan semua aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan agar tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan. Menyadari pentingnya peranan sistem informasi akuntansi dalam mengawasi berjalannya prosedur-prosedur dalam kegiatan operasionalnya, maka perlu disusun sebuah sistem yang baik dan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Pada dasarnya tidak ada teori yang menjalaskan secara khusus mengenai Prosedur pembayaran dana pensiun pada PT. Taspen (Persero). Berikut beberapa contoh sistem yang dipakai PT. Taspen yaitu:

1. (JA) *Joint Application Development*, dipakai untuk mengoperasionalkan klim pegawai negeri dan pensiunan yang telah dipakai sejak tahun 2007.
2. (SAP) *System Application Program* yang digunakan untuk membantu proses akuntansi perusahaan dan
3. (DMS) *Document Management System* yaitu sistem yang dibangun untuk membantu kinerja karyawan sehari-hari yang dipakai sejak tahun 2007.

Belum lagi malasnya antri panjang seringkali menjadi keluhan oleh para pensiunan karena pembayaran harus mengunjungi kantor cabang domisili pensiunan. Bahwa nasabah harus melakukan otentikasi selama 3 bulan sekali, cara melakukan otentikasi ini pegawai pensiun harus melakukan penarikan tunai paling lambat 3 bulan. Kegunaan otentikasi ini untuk mengetahui bahwa nasabah masih hidup dan manfaat pensiun akan ditransfer setiap bulannya. Jika nasabah tidak

melakukan otentikasi lebih dari 3 bulan maka manfaat pensiunnya akan diblokir sementara oleh Bank dan menjadi rekening pasif . Dalam sistem pembayaran manfaat pensiun ini, nasabah mengambil manfaat pensiun pada tanggal yang telah di tentukan seperti mulai dari tanggal awal bulan berjalan. Maka fenomena yang dapat diambil adalah karena harus melakukan otentikasi menjadi kewajiban nasabah untuk aktif mengambil manfaat pensiun agar tidak menjadi rekening pasif, dan banyaknya nasabah yang mengambil manfaat pensiun di PT. Taspen pada awal bulan maka nasabah diharuskan mengantri tetapi kebanyakan nasabah tidak tahan untuk mengantri bahkan ada yang mendahului sebelum nomor antrinya dipanggil dan menyebabkan teller (juru bayar) salah menginput nomor rekening atau nomor pensiun sehingga dapat terlihat bahwa tidak efisien pelayanan yang dilakukan oleh PT. Taspen ini, dan selain itu juga mengalami keterlambatan pengumpulan data Laporan Realisasi Pembayaran Pensiun (LRPP) dan Laporan Sisa Uang Pensiun (LSUP).

Masalah ini tentu akan membuat pekerjaan menjadi tidak efektif dan berdampak pada jumlah antrian yang semakin menumpuk. Dari masalah tersebut terdapat dampak yaitu dampak bagi PT. TASPEN (Persero) adalah PT. Taspen tidak dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada *costume*r (pensiunan) ketika mengambil dana Pensiun.

Aplikasi Taspen Otentikasi merupakan sebuah aplikasi untuk memberikan informasi keberadaan peserta pensiun sehingga dinilai berhak untuk terus mendapatkan pembayaran pensiun. Aplikasi ini sebagai salah satu alternatif bagi peserta pensiun untuk melakukan lapor diri sehingga peserta tidak perlu datang ke

mitra bayar, seperti Kantor Pos dan Bank untuk menunjukkan kehadiran atau lapor diri. Peserta pensiun cukup melakukan otentikasi melalui aplikasi Taspen Otentikasi yang telah diunggah di smartphone, setelah itu peserta dapat langsung mengambil uang pensiun di ATM terdekat.

Inovasi ini juga diluncurkan untuk mengimbangi perkembangan teknologi yang ada saat ini. Pentingnya otentikasi diperlukan demi kelancaran dan keamanan dalam mengambil dana pensiun. Tujuan awal diberlakukannya sistem ini, diantaranya untuk mengatasi keterlambatan pembayaran bagi peserta pensiun, mengurangi antrian yang membludak pada setiap awal bulan di Bank dan Kantor Pos serta menghindari penyalahgunaan penerima manfaat pensiun yang sudah meninggal sehingga tidak ada lagi pencairan dana pensiun kepada pihak yang tidak berhak menerimanya. Ditambah lagi, adanya sistem ini juga meningkatkan efektivitas, baik dari segi waktu maupun biaya karena peserta pensiun tidak perlu melakukan otentikasi secara manual dengan datang ke mitra bayar setiap bulan. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi digital ini juga akan mempercepat penyajian laporan secara lebih terukur sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

Maka dari itu menyadari pentingnya peranan sistem informasi akuntansi dalam mengawasi berjalannya prosedur-prosedur dalam kegiatan operasionalnya, maka perlu disusun sebuah sistem yang baik dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul "**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBAYARAN DANA PENSIUN BULANAN** (studi kasus PT.Taspen KCU Bandung)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat diidentifikasi masalah mengenai:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada PT. Taspen
2. Bagaimana prosedur Pembayaran Dana Pensiun Bulanan yang dilakukan pada PT. Taspen
3. Bagaimana upaya yang harus dilakukan oleh PT. Taspen untuk melakukan pembayaran dana pensiun bulanan

1.3 Maksud dan tujuan penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi terhadap otentikasi pembayaran dana pensiun bulanan. Dan Tujuan Penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntasi dalam aplikasi Taspen Otentikasi sudah berjalan sesuai dengan tujuannya.
2. Untuk mengetahui adanya penyelesaian atas kendala dari permasalahan pada aplikasi Taspen Otentikasi.
3. Untuk mengetahui adanya upaya dalam mencegah masalah sebelum masalah itu benar-benar terjadi pada aplikasi Taspen Otentikasi.

1.4 Kegunaan penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Penulis berharap dapat memberikan suatu manfaat yang tentunya berguna bagi semua pihak yang terkait dalam kegiatan penelitian Kegiatan hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, Sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek yang sesungguhnya selain dari pada itu penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan dengan terjun langsung ke dunia kerja mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dana pensiun bulanan dalam otentikasi Pembayaran yang dilakukan oleh PT Taspen Persero KCU Bandung.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan masukan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pembayaran pensiun bulanan pada PT Taspen Persero KCU Bandung.
3. Bagi pihak lain, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi pihak-pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung tertarik pada masalah yang diteliti.

IKOPIN

1.5 Lokasi dan waktu penelitian

1.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan yang bertempat di Kantor Cabang Utama (KCU) Kota Bandung yang bertempat di JL. PHH Mustofa N0. 78 PT.TASPEN KCU Bandung.

1.5.1 Waktu penelitian

Jadwal Kegiatan dibuat untuk mengetahui waktu persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian. Adapun waktu penulisan dilaksanakan Dalam beberapa fase diantaranya:

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penulisan (Tahun 2020)						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Fase Persiapan							
2.	Fase Pengumpulan Data							
3.	Fase Pengolahan Data							
4.	Fase Penulisan Skripsi							

Sumber: Pengolahan Data, 2020

Keterangan: : Sudah ditempuh

IKOPIN